

**PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGES*
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2018**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

VIRDA VIDIAN VENINSYA

2016210370

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Virda Vidian Veninsya
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 21 Agustus 1998
N.I.M : 2016210370
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage*
terhadap Profitabilitas Perusahaan *Food & Beverages*
yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 26-2-2020



Dra. Ec. Sri Lestari Kurniawati, M.S.
NIDN : 0026125801

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen
Tanggal: 26-2-2020



Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D.

**THE INFLUENCES OF WORKING CAPITAL MANAGEMENT, LIQUIDITY, LEVERAGE
ON PROFITABILITY OF FOOD & BEVERAGES COMPANIES
WHICH IS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2014-2018**

Virda Vidian Veninsya
STIE Perbanas Surabaya
E-mail: 2016210370@students.perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

Profitability is a financial ratio that is used to measure a company's ability to obtain a profit. The purpose of this study was to determine the effect of working capital management, liquidity, and leverage on profitability in food & beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The sample was determined by purposive sampling technique so that samples that fit the criteria is 19 companies were obtained. This research is secondary data research obtained through www.idx.co.id. This research uses multiple linear regression method. The results of this study indicate that working capital, liquidity, and leverage simultaneously have a significant positive effect on profitability. Partially working capital and liquidity have a significant positive effect on profitability, while leverage has a positive but not significant effect on profitability.

Keywords: Profitability, Working Capital, Liquidity, Leverage.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti mengalami persaingan baik dari kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan maupun tingkat pengelolaan keuangan dari usaha itu sendiri. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang sudah berdiri sejak lama maupun baru berlomba-lomba untuk lebih unggul dari pesaingnya seperti perusahaan besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Salah satu perusahaan yang menjadi perhatian adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman atau yang disebut dengan perusahaan *Food & Beverages*. Perusahaan tersebut dinilai memiliki prospek yang sangat

menguntungkan dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Pemilihan perusahaan *Food & Beverages* dapat dikatakan tepat sebab pada sektor tersebut merupakan sektor yang dapat bertahan terhadap krisis ekonomi. Selain itu, pada sektor industri tersebut kuantitas minat masyarakat stabil dan terus meningkat karena selalu menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat.

Selain memproduksi barang seperti makanan dan minuman, salah satu tujuan mendirikan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba atau *profit* yang diharapkan. Berdasarkan tujuan tersebut perusahaan diharapkan dapat mengembangkan dan mengelola kegiatan

operasionalnya dengan baik sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjaga. Laba atau *profit* dalam perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sehingga untuk mendapatkan laba, perusahaan harus melakukan aktivitas seperti penjualan, pengelolaan aset, dan modal tertentu. Profitabilitas juga dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektifan operasional pada perusahaan. Hal tersebut penting dikarenakan para investor biasanya memfokuskan pada analisis profitabilitas sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, perusahaan dituntut untuk selalu menjaga kondisi profitabilitasnya agar dapat stabil sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu modal kerja, likuiditas dan *leverage*.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Rerangka teoritis teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dasar tentang profitabilitas, modal kerja, likuiditas, dan leverage, yaitu:

Profitabilitas

Menurut I Made Sudana (2011:22-23) rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu:

1. *Return on Asset (ROA)*

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba

setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Sudana, 2011).

$$ROA = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

2. *Return on Equity (ROE)*

ROE dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2011).

$$ROE = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total equity}}$$

3. *Profit Margin Ratio*

Profit margin ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya (Sudana, 2011). *Profit margin ratio* dibedakan menjadi:

a. *Net Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Sales}}$$

b. *Operating Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba

$$OPM = \frac{\text{Earning Before Interest and Taxes}}{\text{Sales}}$$

c. *Gross Profit Margin*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi.

$$GPM = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}}$$

4. *Basic Earning Power*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan kata lain rasio ini mencerminkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan seluruh seluruh investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak (Sudana, 2011).

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Total}}$$

5. *Return on Investment (ROI)*

ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan mengetahui rasio ini dapat juga diketahui apakah perusahaan efisien atau tidak dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Putri Nawalani & Lestari, 2015).

$$ROI = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Modal Kerja

Modal kerja adalah dana ataupun aktiva yang dibutuhkan dalam aktivitas perusahaan sehari-hari (Hamidah, 2015). Modal kerja memiliki peran penting dalam menjalankan suatu kegiatan pada perusahaan. Selain itu, modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang dapat menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Kebutuhan pada aktivitas yang dimaksud adalah kebutuhan yang dapat segera dicairkan seperti kas, surat berharga setara kas, piutang dan persediaan barang. Sehingga, jenis-jenis aktiva yang ada pada neraca di pos-pos aktiva lancar di sebut juga modal kerja. Modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perputaran modal kerja kotor (GWC)

$$GWC = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata aktiva lancar}}$$

Likuiditas

Rasio likuiditas menurut I Made Sudana (2011:22-23) ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Likuiditas pada penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR). *Current ratio* dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current liabilitas}}$$

Leverage

Menurut I Made Sudana (2011:20-21) rasio ini dapat mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. *Leverage* pada penelitian ini

menggunakan *debt asset ratio* (DAR). *Debt asset ratio* ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya.

$$\text{Debt asset ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Modal kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang kebutuhan operasional sehari-hari suatu perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang baik dapat menghindari resiko yang mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat. Apabila perusahaan mengelola modal kerja secara baik maka akan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya perputaran modal kerja menjadi lebih cepat. Sehingga dana yang diinvestasikan akan lebih cepat kembali menjadi kas dan menyebabkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan menjadi meningkat (Wibowo & Wartini, 2012).

Modal kerja yang cukup dapat memungkinkan operasional perusahaan berjalan secara efektif, sedangkan modal kerja yang berlebihan dapat menurunkan profitabilitas perusahaan dengan adanya pemborosan dalam kegiatan operasional. Hal tersebut didukung oleh penelitian Rinny Meidiyustiani (2016) yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Agus Rahman Alamsyah dan Zainul Muchlas (2016) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

H₁ : Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi. Likuiditas dapat menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Sehingga, likuiditas menjadi sebuah alat ukur dalam menilai seberapa besar kemampuan perusahaan membayar kewajiban maupun biaya operasional melalui aktiva lancarnya (Alamsyah & Muchlas, 2016). Apabila perusahaan mampu mengelola aktiva lancar secara optimal kemungkinan tingkat likuiditas perusahaan akan meningkat dan keuntungan perusahaan akan meningkat. Semakin baiknya rasio lancar suatu perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari pada kreditur, sehingga kreditur tak akan ragu meminjamkan dana mereka yang digunakan perusahaan untuk menambah modal yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan (Meidiyustiani, 2016).

Likuiditas yang dikelola yang efektif dapat memungkinkan terjadinya peningkatan keuntungan perusahaan. Namun apabila pengelolaan likuiditas kurang optimal maka dapat menyebabkan adanya aset lancar yang menganggur sehingga berdampak pada penurunan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Dian Pramesti, Anita Wijayanti, dan Siti Nurlaela (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Rinny Meidiyustianti (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

H₂ : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

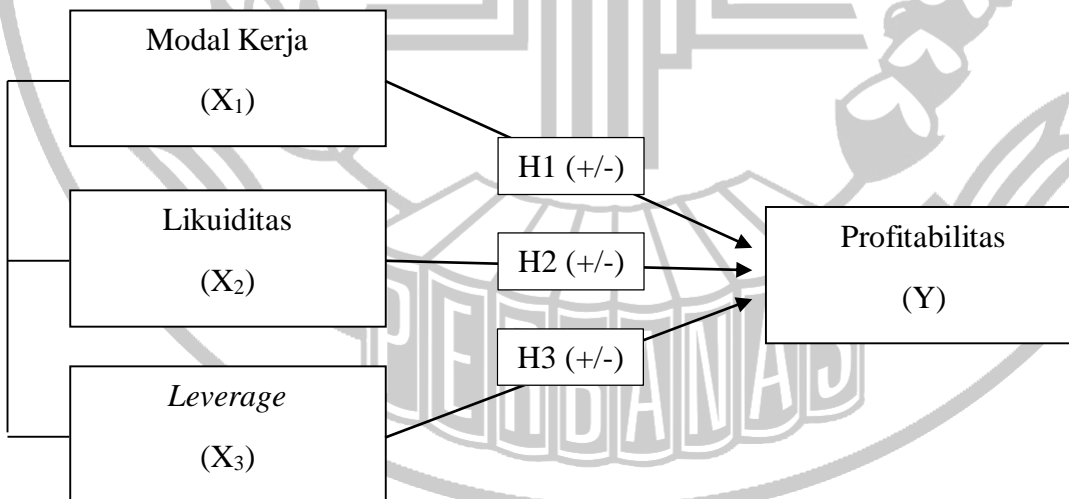
Rasio *Leverage* termasuk dalam rasio keuangan yang menjadi salah satu faktor penting dalam mengelola keuangan perusahaan. *Leverage* ini digunakan untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam suatu perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi, dapat menyebabkan semakin banyaknya dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasionalnya. Kebutuhan dana yang berlebih dapat memungkinkan perusahaan untuk memperoleh dana dengan berhutang pada pihak eksternal. Penggunaan hutang dapat meningkatkan profitabilitas apabila hutang dikelola secara optimal sehingga perputaran dana menjadi efektif dan memberikan keuntungan perusahaan. Penggunaan hutang dalam pendanaan perusahaan tidak selalu

berdampak baik, namun dapat berdampak buruk apabila pengelola hutang tidak dijalankan dengan baik. Hal tersebut dapat menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan karena penggunaan hutang dapat menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap (A. A. W. Y. Putra & Badjra, 2015).

Berdasarkan penjelasan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Eunike Lamia, Tommy Parengkuan, dan Marjam Mangantar (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Agus Wibowo dan Sri Wartini (2012) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₃ : *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Berikut ini adalah kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian:



Gambar 1
KERANGKA PEMIKIRAN

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Sampel

Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan yaitu pada perusahaan *Food & Beverages* tahun 2014-2018. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah (1) Perusahaan *Food & Beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018, (2) Perusahaan *Food & Beverages* yang mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dan lengkap selama periode 2014-2018, (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember selama periode 2014-2018.

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan *Food & Beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan pengumpulan data laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja yang diukur menggunakan GWC, likuiditas yang diukur menggunakan CR, dan *leverage* yang diukur menggunakan DAR.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Profitabilitas (Y)

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Pengukuran variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *return on investment* (ROI). *Return on investment* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Indikator yang digunakan dalam mengukur ROI ini adalah laba bersih dengan total aset.

Modal Kerja (X1)

Modal kerja merupakan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Pengukuran variabel modal kerja dalam penelitian ini menggunakan *gross working capital* (GWC). *Gross working capital* digunakan untuk mengukur perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali menjadi kas. Indikator yang digunakan dalam mengukur GWC adalah penjualan dengan rata-rata aktiva lancar.

Likuiditas (X2)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Pengukuran variabel likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR). *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Leverage (X3)

Leverage merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Pengukuran variabel *leverage* pada penelitian ini menggunakan *debt to asset ratio* (DAR). *Debt to asset ratio* digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Indikator yang digunakan dalam mengukur *Debt to asset ratio* adalah total utang dan total aset.

Teknisk Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS 16.0.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis dan pembahasan pada penelitian.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah profitabilitas, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah modal kerja, likuiditas, dan *leverage*.

Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif yang dijelaskan melalui tabel 1.

Tabel 1
HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	79	0.10	4.47	2.2771	0.98815
Likuiditas	79	0.46	7.45	1.8113	1.15286
Leverage	79	0.04	0.86	0.4861	0.16668
Profitabilitas	79	-0.08	0.22	0.0486	0.06352
Valid N (listwise)	79				

Sumber : Data diolah

Modal kerja ini diukur dengan *gross working capital* (GWC), yaitu penjualan dibagi dengan aktiva lancar. Nilai minimum yang diperoleh variabel modal kerja sebesar 0,10 dimiliki oleh PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk pada tahun 2015 yang berarti bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola investasi pada penjualan dan aktiva lancar sebesar 10%. Nilai maksimum yang diperoleh variabel modal kerja sebesar 4,47 dimiliki oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk pada tahun 2014. Nilai rata-rata (*mean*) yang dihasilkan variabel modal kerja sebesar 2,2771, sedangkan nilai standar

deviasi modal kerja yaitu 0,98815 sehingga data tersebut bersifat homogen yang berarti bahwa rata-rata variabel modal kerja memiliki tingkat penyimpangan yang rendah.

Likuiditas ini diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR), yaitu aktiva lancar dibagi hutang lancar. Nilai minimum yang dihasilkan likuiditas sebesar 0,46 dimiliki oleh PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk pada tahun 2015 yang berarti bahwa perusahaan dengan aset lancar yang lebih rendah dibandingkan dengan utang lancarnya mampu membayar hutang jangka

pendeknya sebesar 46%. Nilai maksimum yang diperoleh pada likuiditas sebesar 7,45 dimiliki oleh PT. Delta Jakarta Tbk pada tahun 2018. Rata-rata (*mean*) yang dihasilkan variabel likuiditas yaitu 1,8113 sedangkan nilai standar deviasi likuiditas sebesar 1,15286 sehingga data tersebut bersifat homogen yang berarti bahwa rata-rata variabel likuiditas memiliki tingkat penyimpangan yang rendah.

Leverage ini diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* (DAR), yaitu total hutang dibagi total aset. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar 0,04 dimiliki oleh PT. Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2015, hal tersebut menunjukkan bahwa PT. Inti Agri Resources Tbk lebih memilih menggunakan aset yang dimiliki dibandingkan menggunakan pembiayaan yang berasal dari hutang, sehingga berdampak pada rendahnya hutang yang dimiliki perusahaan. Nilai maksimum yang dihasilkan *leverage* sebesar 0,86 dimiliki oleh PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk pada tahun 2015. Rata-rata (*mean*) yang

diperoleh *leverage* yaitu 0,4861 sedangkan nilai standar deviasi yang dihasilkan *leverage* yaitu sebesar 0,16668 sehingga data tersebut bersifat homogen yang berarti bahwa rata-rata variabel *leverage* memiliki tingkat penyimpangan yang rendah.

Profitabilitas ini diukur dengan menggunakan *return on investment* (ROA), yaitu laba bersih dibagi total aset. Nilai minimum yang dihasilkan sebesar -0,08 diperoleh dari PT. Inti Agri Resources Tbk pada tahun 2016. Nilai maksimum yang dihasilkan profitabilitas sebesar 0,22 yang dimiliki oleh PT. Delta Jakarta Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh yaitu sebesar 0,0486 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,06352 sehingga data tersebut bersifat heterogen dikarenakan persebaran data bervariasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata variabel profitabilitas memiliki tingkat penyimpangan yang tinggi.

Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik yang dijelaskan melalui tabel 2.

Tabel 2

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Model	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas
	Tolerance	VIF	Sig.
Modal Kerja	0.963	1.038	1.448
Likuiditas	0.720	1.389	0.445
Leverage	0.740	1.351	0.146
Uji Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)		0.236
Uji Autokorelasi	Durbin Watson		1.302

Sumber : Data diolah

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov* yang menguji modal kerja, likuiditas, dan *leverage* terhadap

profitabilitas pada 79 data perusahaan menunjukkan nilai *kolmogorov-smirnov* 1,034 dengan nilai signifikansi sebesar 0,236. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga

dapat disimpulkan bahwa nilai residual data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF pada variabel modal kerja, likuiditas, dan *leverage*. Hasil variabel modal kerja menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,963 dan VIF sebesar 1,038. Pada variabel likuiditas menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,720 dan VIF sebesar 1,389. Pada variabel *leverage* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,740 dan VIF sebesar 1,351. Nilai *tolerance* pada variabel modal kerja, likuiditas, dan *leverage* tidak kurang dari 0,10. Nilai VIF pada variabel modal kerja, likuiditas, dan *leverage* tidak lebih dari 10. Sehingga berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas terhadap variabel modal kerja, likuiditas, dan *leverage*.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *gletjser*. Nilai signifikansi pada variabel modal kerja sebesar 0,152.

Nilai signifikansi pada variabel likuiditas yaitu 0,658 dan signifikansi pada variabel *leverage* sebesar 0,884. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel modal kerja, likuiditas, dan *leverage* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel modal kerja, likuiditas, dan *leverage*.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, diperoleh nilai DW sebesar 1,302. Sedangkan nilai DU dan DL dapat dilihat melalui tabel *Durbin-Watson* dengan (k=3) dan (N=79) diperoleh nilai DU= 1,7141 dan DL = 1,5568. Perolehan nilai tersebut dapat dirumuskan yaitu $0 < 1,302 < 1,5568$. Hasil tersebut memenuhi kriteria $0 < D < DL$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dalam model regresi.

Berikut ini adalah hasil uji regresi linear berganda yang dijelaskan melalui tabel 3.

Tabel 3

HASIL UJI REGRESI LINER BERGANDA

Model	B	t hitung	t tabel	Signifikan	Kesimpulan
Modal Kerja	0.015	2.766	± 1.992	0.007	H ₀ ditolak
Likuiditas	0.040	7.457	± 1.992	0.000	H ₀ ditolak
Leverage	0.021	0.559	± 1.992	0.578	H ₀ diterima
Sign F	0.000				H ₀ ditolak
F Hitung			23.546		
F Tabel			2.72		
R ²			0.485		
Adjusted R ²			0.464		

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda maka dapat dihasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai

berikut: Profitabilitas = $-0,068 + 0,015$ Modal Kerja + $0,040$ Likuiditas + $0,021$ *Leverage* + e. Berdasarkan tabel 3 dan gambar 4.1

diperoleh hasil analisis uji F dengan menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 23,546 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} diperoleh melalui perhitungan manual sehingga diperoleh sebesar 2,72. Berdasarkan hasil output tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $23,546 > 2,72$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya modal kerja, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Modal kerja yang di proksikan dengan GWC diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,766 > 1,992$. Hal tersebut dapat dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel modal kerja berada di daerah penolakan H_0 dan di sisi kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas yang diproksikan dengan CR diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,457 > 1,992$. Hal tersebut dapat dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel likuiditas berada di daerah penolakan H_0 dan di sisi kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Leverage yang diproksikan dengan DAR diperoleh $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel} = -1,992 \leq 0,559 \leq 1,992$. Hal tersebut dapat dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel *leverage* berada di daerah penerimaan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel modal kerja yang diukur dengan GWC berpengaruh positif signifikan terhadap ROI. Hal tersebut dapat menunjukkan jika pengelolaan modal kerja yang optimal akan berdampak terhadap

peningkatan keuntungan perusahaan. Adanya peningkatan keuntungan perusahaan disebabkan karena perusahaan melakukan aktivitas operasional berupa penjualan, sehingga keuntungan diperoleh melalui selisih penjualan dan beban operasional perusahaan. Besar kecilnya beban operasional dapat mempengaruhi tingkat keuntungan perusahaan. Apabila beban operasionalnya tinggi maka dapat menurunkan keuntungan perusahaan dan sebaliknya apabila beban operasionalnya rendah maka dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan, semakin cepat pula dana yang diinvestasikan kembali menjadi kas sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Agus Wibowo dan Sri Wartini (2012) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak mendukung penelitian Rinny Meidiyustianti (2016) yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROI. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar maka semakin besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dapat menjelaskan bahwa perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya dan dapat memberi peluang ke

kreditur untuk meminjamkan dananya pada perusahaan. Hal tersebut dapat menyebabkan posisi dan tingkat kredibilitas perusahaan semakin baik sehingga berdampak terhadap peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian Bunga Asri Novita dan Sofie (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Pramesti, Anita Wijayanti, dan Siti Nurlaela (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel *leverage* yang diukur dengan DAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROI. Semakin tinggi hutang perusahaan maka keuntungan perusahaan akan semakin tinggi. Apabila pengelolaan hutang dilakukan secara efektif maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga semakin meningkat. Sebaliknya apabila pengelolaan hutang yang tinggi namun tidak dikelola secara efektif maka akan berdampak terhadap penurunan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dikarenakan hutang dapat memberikan beban bunga yang terus meningkat sehingga profitabilitas semakin menurun.

Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agus Rahman Alamsyah dan Zainul Muchlas (2016) yang

menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Y. Yudha Dharma Putra dan Ni Luh Putu Wiagustini (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas, dan *leverage* terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun penjelasan kesimpulan, implikasi, saran, dan keterbatasan sebagai berikut:

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Modal kerja, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 (2) Modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 (3) Likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *food & beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 (4) *Leverage* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Implikasi

Implikasi yang dapat diterapkan dari penelitian adalah menjadi bahan pertimbangan dalam perkembangan dan pengelolaan kinerja perusahaan untuk mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan dalam memperoleh laba.

Saran

Penelitian ini memiliki saran yaitu: (1) Bagi perusahaan disarankan lebih meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan modal kerja dan likuiditas sehingga perusahaan dapat mencapai keuntungan yang diharapkan. (2) Bagi investor yang ingin menanamkan saham disarankan lebih mempertimbangkan kinerja perusahaan terutama pengelolaan modal kerja dan likuiditas dalam menilai tingkat keuntungan perusahaan. (3) Bagi Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti ukuran perusahaan dan struktur modal. Selanjutnya, disarankan untuk menambah sampel perusahaan yang lebih luas seperti sektor manufaktur dan otomotif sehingga tidak hanya berfokus pada sektor food & beverages.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu: (1) Keterbatasan jumlah sampel yang digunakan karena terdapat perusahaan food & beverages yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2014-2018. (2) Penelitian ini hanya menguji tiga variabel independen yaitu modal kerja, likuiditas, dan leverage. (3) Penelitian ini memiliki data yang tidak terdistribusi normal dan memiliki gejala heteroskedastisitas serta autokorelasi, sehingga dilakukan outlier pada data penelitian. Hal tersebut menyebabkan jumlah data observasi semakin kecil dari 95 data menjadi 79 data yang diobservasi. (4) R square dari model penelitian sebesar 48,5% yang mampu mempengaruhi profitabilitas, sehingga sisanya masih terdapat 51,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

Alamsyah, A. R., & Muchlas, Z. (2016). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Leverage

terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 10(2), 1–10.

Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).

Bungin, M. B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Pertama). Jakarta: Kencana Media Group.

Garcia-Teruel, P. J., & Martinez-Solano, P. (2007). Effects of working capital management on SME profitability. *International Journal of Managerial Finance*, 3(2), 164–177.

Hamidah. (2015). Manajemen Modal Kerja. In *Manajemen Keuangan* (Pertama, pp. 291–293). Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.

Hanafi, M. M. (2018). Kebijakan Modal Kerja. In *Manajemen Keuangan* (2nd ed., pp. 519–522). Yogyakarta: BPFYogyakarta.

Lamia, E., Parengkuan, T., & Mangantar, M. (2016). Pengaruh Current Ratio, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan DAR Terhadap ROI Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Rokok di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 364–374.

Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri

- Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 41–59.
- Novita, B. A., & Sofie. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13–28.
- Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional IENACO*.
- Priyatno, D. (2018). Analisis Regresi Linear Berganda Dan Uji Asumsi Klasik. In Giovanny (Ed.), *SPSS; Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum* (pp. 107–146). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2052–2067.
- Putra, Y. Y. D., & Wiagustini, N. L. P. (2013). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 1(2), 215–232.
- Putri Nawalani, A., & Lestari, W. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 51.
- Sudana, I. M. (2011). Analisis Rasio Keuangan. In N. I. Sallama (Ed.), *Manajemen Keuangan Perusahaan* (pp. 20–23). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58.